

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN PENGGUNAAN
WAKTU LUANG DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

INAROTUL FITRIYANI

NPM.12144200048

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN PENGGUNAAN
WAKTU LUANG DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi
salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

INAROTUL FITRIYANI

NPM.12144200048

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

INAROTUL FITRIYANI. Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak dan Penggunaan Waktu Luang dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara komunikasi orang tua-anak dengan disiplin belajar siswa, (2) hubungan antara penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa, (3) hubungan antara komunikasi orang tua-anak dan penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 150 siswa. Sampel 60 siswa Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif signifikan antara komunikasi orang tua-anak dengan disiplin belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,593$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik komunikasi orang tua-anak, maka semakin tinggi disiplin belajar siswa, (2) Ada hubungan positif signifikan antara penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,664$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik penggunaan waktu luang pada siswa maka semakin tinggi disiplin belajar pada siswa, (3) Ada hubungan positif signifikan antara komunikasi orang tua-anak dan penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 28,485$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin baik komunikasi orang tua – anak dan semakin baik penggunaan waktu luang maka semakin tinggi disiplin belajar pada siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah dan guru Bimbingan Konseling bahwa pemahaman tentang komunikasi orang tua – anak dan pentingnya penggunaan waktu luang yang baik pada siswa mempunyai peran penting untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Sekolah memiliki peran penting melalui pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara efektif dan efisien dalam rangka terwujudnya peningkatan disiplin belajar pada siswa.

Kata kunci : komunikasi orang tua-anak, penggunaan waktu luang, disiplin belajar

ABSTRACT

INAROTUL FITRIYANI. *Correlation between Parents-Children Communication and Utilization of Spare Time and Learning Discipline among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 1 Pajangan Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. June 2015.*

This research purports to discover (1) correlation between parents-children and students' discipline, (2) correlation between utilization of spare time and students' discipline, (3) correlation between parents-children communication and utilization of spare time and the discipline among class VIII students of SMP N Pajangan 1 academic year 2015/2016.

Population of this research covers all class VIII students in SMP N 1 Pajangan academic year 2015/2016 as many 150 pupils. Sampling is done using cluster random sampling technique resulting in 60 students. Data collection method in the research is based on questionnaire validated using construct validation. Data analysis is done using product moment correlation and double regression analysis.

The result of the research proves that (1) there is positive correlation between parents-children communication and students' discipline as evident in the resulting calculation of $r_{xly} = 0,593$ and $p = 0,000 < 0,05$, meaning the better the parents-children communication, the higher the students' discipline, (2) there is positive correlation between utilization of spare time and students' discipline as seen in the calculation result of $r_{x2y} = 0,664$ and $p = 0,000 < 0,05$, meaning the better the utilization of spare time, the higher the students' learning discipline, (3) there is positive correlation between parents-children communication and utilization of spare time and students' learning discipline as shown by the value of $F_{calc} = 28,485$ and $(p) 0,000 < 0,05$, meaning the better the parents-children communication and the better the spare time utilization, the higher the students' discipline. This research implies that the school and counselors needs to be aware of the fact that good understanding of parents-children communication and the utilization of spare time among students play important role in increasing students' level of learning discipline. The school has important contribution in providing effective counseling service that beneficial to the shaping of high discipline among the students.

Keywords : parents-children communication, spare time utilization, learning discipline

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN PENGGUNAAN
WAKTU LUANG DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 29 Juni 2016

Pembimbing,

Drs. Makin, M.Pd

NIP. 19591107 198703 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN PENGGUNAAN
WAKTU LUANG DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**





Oleh:

INAROTUL FITRIYANI

NPM. 12144200048

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua : Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd		5/8 2016
2. Sekretaris : Iis Latifah Nuryanto, M.Pd		5/8 2016
3. Penguji I : Dra. Suharni, M.Pd		4/8 2016
4. Penguji II : Drs. Makin, M.Pd		4/8 2016

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inarotul Fitriyani
NPM : 12144200048
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua-Anak dan Penggunaan Waktu Luang dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



INAROTUL FITRIYANI
NPM. 12144200048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Maka, sebetulnya kemudahan itu selalu disertai kesukaran”.

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

“Bila salah satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu lain akan terbuka tetapi kita seringkali memandang terlalu lama ke pintu yang tertutup sehingga kita tidak melihat pintu mana yang terbuka bagi kita”.

(Helen Keller)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapakku Akhmad Robangi dan Ibuku Samingatun yang paling aku sayangi
2. Adik-adikku Laela Faiqotul Himmah, Ashfiyatun Ni'mah, Akhmad Khotib Musyafa yang selalu memotivasiku
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan support
4. Teman-teman seperjuangaku A2-2012.
5. Almamaterku UPY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, MS. M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
3. Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Sarjiman, yang telah membimbing selama ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Murjito, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pajangan yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Inarotul Fitriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Komunikasi Orang tua-anak.....	9
2. Penggunaan waktu luang.....	27
3. Disiplin belajar	35

B. Kerangka Berfikir.....	49
C. Pengajuan Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Waktu Penelitian danTempat Penelitian	54
B. Variabel Penelitian	54
C. Metode Penentuan Subjek.....	56
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	59
E. Instrument Penelitian.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Data	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis	84
C. Analisis Data	87
D. Pengujian Hipotesis.....	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016	56
Tabel 2. Kisi-kisi Komunikasi Orang Tua-anak.....	63
Tabel 3. Kisi-kisi Penggunaan Waktu Luang	64
Tabel 4. Kisi-kisi Disiplin Belajar	65
Tabel 5. Klasifikasi data komunikasi orang tua-anak.....	79
Tabel 6. Klasifikasi data penggunaan waktu luang	81
Tabel 7. Klasifikasi data disiplin belajar	83
Tabel 8. Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data.....	85
Tabel 9. Hasil perhitungan uji linieritas	86
Tabel 10. Rangkuman Analisis Regresi Ganda.....	88
Tabel 11. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Histogram Komunikasi Orang Tua-Anak	77
Gambar 2. Grafik Histogram Penggunaan Waktu Luang	79
Gambar 3. Grafik Histogram Disiplin Belajar	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian dari Universitas	100
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA	101
Lampiran 3.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	102
Lampiran 4.	Angket Komunikasi Orang Tua-Anak	103
Lampiran 5.	Angket Penggunaan Waktu Luang	107
Lampiran 6.	Angket Disiplin Belajar	111
Lampiran 7.	Uji Kesahihan Butir	116
Lampiran 8.	Sebaran Frekuensi dan Histogram	125
Lampiran 9.	Uji Normalitas Sebaran	129
Lampiran 10.	Uji Linieritas Hubungan	133
Lampiran 11.	Uji Korelasi	136
Lampiran 12.	Analisis Regresi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal memegang peranan penting bagi perkembangan anak setelah pendidikan di keluarga serta di masyarakat. Oleh sebab itu sekolah mempunyai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 6 Tahun 2005, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun Keluarga merupakan tempat belajar atau pusat pendidikan yang utama bagi anak-anak oleh karena itu orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga, agar anak-anaknya berkembang secara optimal, menjadi pribadi yang baik dan menjadi anak yang cerdas. Orang tua akan mampu menangkap atau mengerti seluruh sifat dan perilaku anak melalui pola komunikasi yang dilakukan orang tua terhadap anak.

Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik, dan intensitas terjalinnya komunikasi dalam keluarga baik dari orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua sangat mempengaruhi kepribadian, tingkahlaku

dan kebiasaan anak. Saat tingkat komunikasi antara orang tua dan anak berjalan secara efektif dan terbuka maka orang tua dapat memahami apa yang si anak butuhkan, rasakan, dan apa yang diinginkan anaknya serta orang tua dapat mengerti setiap tahap perkembangan anaknya dengan baik sehingga orangtua dapat terus mengontrol dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, terutama dalam masalah belajar. Sebagai orang tua harus benar-benar memperhatikan masalah belajar anaknya agar tingkat kedisiplinan belajar anak terus meningkat.

Komunikasi merupakan faktor yang penting bagi perkembangan diri anak. Karena ketika tidak ada komunikasi didalam suatu keluarga akan berakibat fatal seperti timbulnya perilaku nakal pada anak. Berbagai permasalahan yang dihadapi anak, menyebabkan sebagian anak mengalami depresi, kegoncangan nilai dan perilaku nakal, termasuk kurang efektifitasnya komunikasi dalam keluarga merupakan kegagalan orang tua dalam menurunkan nilai rohani atau nilai moral kepada anaknya.

Untuk itu setiap orang tua harus membina komunikasi yang lebih efektif lagi dalam keluarganya, agar anak-anaknya dapat berkembang secara optimal dan dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya dengan prestasi-prestasi yang diraih anaknya dengan tingkat disiplin belajar yang tinggi.

Penggunaan waktu luang juga memberikan masalah tersendiri bagi siswa. Di dalam kesehariannya, maka siswa mempunyai waktu di luar jam sekolah dan kegiatan rutin lainnya. Misalkan saja setiap hari siswa memiliki waktu luang. Sepulang sekolah siswa beristirahat, maka setelah itu masih ada

beberapa jam waktu yang dapat dipergunakan untuk diisi kegiatan yang bermanfaat. Siswa dapat mengisinya untuk mengulang pelajaran yang lalu atau menyiapkan buku-buku hari berikutnya. Kegiatan sore dapat digunakan untuk berolahraga agar menjaga kesegaran tubuhnya, ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan positif lainnya semisal les atau privat yang menunjang tingkat disiplin belajarnya.

Demikian halnya jika siswa mengisi waktu luangnya untuk kegiatan yang tidak menunjang belajarnya. Mereka justru senang duduk-duduk dipinggir jalan, kebut-kebutan, atau bermain video game, yang keseluruhan kegiatan itu justru merugikan dirinya sendiri. Mereka tahunya bahwa waktu luang tersebut hanya untuk hura-hura, cari sensasi sesuai dengan kepribadiannya, yang sedang mendambakan kebebasan, tidak terikat dengan aturan.

Jika waktu kita sia-siakan sama artinya dengan membiarkan waktu melayang tanpa arah. Padahal memanfaatkan waktu merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam kehidupan. Terkadang ada juga seseorang yang merasa kurang dengan waktu yang ada selama sehari semalam. Akan tetapi, ada juga seseorang yang mempunyai waktu luang yang banyak sehingga merasa kebingungan memanfaatkan waktu luang tersebut.

Agar waktu luang siswa dapat dimanfaatkan dengan baik, maka siswa harus memanfaatkan waktu luang dengan baik dan mengisinya dengan kegiatan yang positif, karena untuk mencapai cita-cita membutuhkan perencanaan dan manajemen waktu yang baik.

Dalam melakukan suatu usaha tertentu kita mengharapkan suatu hasil. Demikian juga dalam usaha pendidikan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa maka perlu dilakukan pengukuran terhadap disiplin belajarnya. Oleh karena itu, disiplin belajar perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil maksimal.

Untuk mendukung kearah pengembangan diri anak yang baik salah satu upayanya adalah pendidikan disiplin. Pendidikan disiplin dapat berikan dalam bentuk keteladanan orang tua terhadap anaknya. Ayah dan ibu harus memberikan teladan atau contoh dalam hal disiplin yang baik dengan bijaksana dan dengan menggunakan pujian, bukan dengan kritik atau hukuman. Sebab anak yang tumbuh dengan suasana kritikan dan hukuman anak itu tidak akan berkembang secara optimal dia akan merasa tertekan dan minder. Dan anak yang hidup dalam suasana pujian akan tumbuh lebih bahagia, lebih produktif dan lebih patuh daripada anak yang terus menerus dikritik.

Untuk melahirkan anak dengan disiplin yang baik tidak mungkin dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, tetapi diperlukan dalam waktu yang cukup lama. Anak biasanya meniru kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya, oleh karena itu orang tua harus meningkatkan perilaku disiplinnya dalam segala hal sehingga dapat memberi contoh yang baik bagi anaknya dan secara tidak sengaja maka tingkat kedisiplinan anaknyaapun akan terbentuk dan meningkat, karenanya mendidik anak butuh kesabaran dan memiliki kepekaan serta teladan yang baik dari orangtuanya terhadap anak. Kesabaran ada, tetapi

tidak peka dan teladan yang baik terhadap anak, akan melahirkan anak dengan kepribadian yang labil.

Berdasar pendapat diatas jelas bahwa banyak hal-hal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Penggunaan dan pemanfaatan waktu luang yang baik merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi disiplin belajar. Dan faktor dari luar diri siswa yaitu perhatian orang tua dan jalinan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, sehingga si anak merasa benar-benar diperhatikan dan dipenuhi akan kasih sayang sehingga akan bersemangat dalam belajar dan Siswa akan menggunakan waktu luangnya untuk belajar dengan baik apabila sejak kecil orang tua telah menerapkan pendidikan disiplin dan memberikan contoh atau teladan yang baik pada anak-anaknya.

Berdasar uraian diatas maka menarik minat peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak dan Penggunaan Waktu Luang dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian di SMP N 1 Pajangan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

2. Bahwa penggunaan waktu luang berhubungan dengan disiplin belajar siswa.
3. Bahwa komunikasi orang tua-anak berhubungan dengan disiplin belajar siswa.
4. Bahwa komunikasi orang tua-anak dan penggunaan waktu luang berhubungan dengan disiplin belajar siswa.
5. Perlu adanya kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membimbing siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua-anak Dan Penggunaan Waktu Luang Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara komunikasi orang tua-anak dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan antara penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016?

3. Apakah ada hubungan antara komunikasi orang tua-anak dan penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua-anak dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua-anak dan penggunaan waktu luang dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian pendidikan dan sebagai pedoman pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk membina kerjasama antara pihak sekolah, guru BK dan Orang tua atau wali murid siswa untuk meningkatkan Disiplin belajar siswa.